

Tonny (5970128). *Konstruksi Model Mekanisme Kerja Teknologi Layar dan Teknologi Global. Analisis Diskursus Teknologi dan Warga Dunia Dengan Pendekatan Fenomenologi*. Skripsi gelar janzang S1 Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Lahirnya generasi budaya populer pada awal era 1960-an, sekaligus merupakan periode awal teknologi informasi berbasis massa muncul sebagai konsumsi publik. Halmana menimbulkan suatu ciri massal yang secara kontradiktif digambarkan oleh Kobo Abé (1967) sebagai “keseragaman dalam ketidakseragaman” dan dirasakan oleh Gong (1993) dalam “kebersamaan” di depan layar. Dengan menggunakan istilah teknologi layar dan teknologi global, penulis mengkaji fenomena tersebut dengan analisis diskursus melalui pendekatan fenomenologis.

Unit analisis dalam tulisan ini adalah “pusat-pusat lokal” dan “skema transformasi” yang dikaji dengan empat kaidah metode yang disesuaikan dari Foucault (1997), antara lain; Kaidah imanensi, Kaidah perubahan berkelanjutan, Kaidah pengkondisian ganda dan Kaidah taktik polivalensi dalam berbagai diskursus. Sedangkan dalam menerapkan tiga strategi analisis umum, yaitu; strategi pertama: analisis teks; analisis digital; dan analisis institusi. Dalam hal ini, fenomenologi merupakan cara penjabaran bagi keseluruhan alur. Sedangkan kaidah metode maupun strategi analisis merupakan kecenderungan utama dalam tulisan ini.

Secara keseluruhan, tulisan ini menyajikan cara kerja teknologi layar. Keseluruhan hasil analisis ini dapat diikuti secara holistik pada bagian tubuh, teks, catatan kaki, Apendiks maupun catatan akhir. Keseluruhan bagian ini muncul sebagai keadaan sejajar yang meliputi kajian diskursus-diskursus yang sejajar pula secara sinkronis. Dalam hal ini teknologi layar muncul sebagai fokus perhatian di mana terjadi sinkronisasi antara “subyek” dan “obyek” dan juga sebagai arus penyusutan kesadaran. Sedangkan teknologi global hadir secara bersamaan dalam pola-pola ini sebagai pemrograman terhadap ketidaksadaran serta perlebaran arus kesadaran akan bersamaan sebagai “warga dunia”. Dalam dua modus tersebut, teknologi direproduksi dalam jalinan di mana “subyek” *automaton* semakin mendekati ciri otomatisme, sedangkan “obyek” otomat semakin berevolusi menuju ciri *automaton*. Ciri meka[orga]nik ini merupakan model diduga penulis merupakan dasar bagi terwujudnya massa “warga dunia” yang dalam banyak hal memiliki kesamaan sekaligus perbedaan yang menjurang dengan *crowd* yang ditulis Gustave Le Bon.

Kata kunci: teknologi layar, teknologi global, “warga dunia”, budaya massa.